

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai model pembelajaran Konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD Tulus Kartika Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran konstruktivisme ini meliputi penyusunan RPP dengan melaksanakan keempat prinsip pembelajaran konstruktivisme yang meliputi prinsip pengetahuan Awal, Tahap Ekplorasi, Tahap Diskusi dan Penjelasan Konsep, tahap Pengembangan dan Aplikasi Konsep. Dalam perencanaan juga disusun Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Observasi aktifitas guru dan siswa, serta Lembar Evaluasi. Pada Siklus I, perencanaan masih jauh dari sempurna dan belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan perencanaan tindakan siklus II dapat mengefektifkan waktu dan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran konstruktivisme mencakup empat prinsip yaitu 1) Prinsip pengetahuan Awal dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi tentang penerapan sifat-sifat cahaya; 2) prinsip Eksplorasi dilakukan dengan menerapkan model percobaan dengan cara menyediakan alat bahan yang sama kepada masing-masing kelompok, dan seluruh anggota kelompok melakukan kegiatan aktif melakukan percobaan 3) Diskusi dan Penjelasan Konsep dilakukan dengan memfasilitasi siswa melalui diskusi kelompok untuk mendiskusikan hasil

pengamatan pada saat melakukan percobaan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi berkaitan dengan sifat-sifat cahaya; 4) Pengembangan dan Aplikasi Konsep guru bersama siswa menyimpulkan sifat-sifat cahaya

3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Tulus Kartika Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dari siklus I dan siklus II sebesar 10,00. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 76 dan pada siklus II sebesar 86. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas V SD Tulus Kartika pada mata pelajaran IPA tentang materi Sifat-sifat Cahaya dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme.

## B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari penelitian, berikut ini dikemukakan saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan konstruktivisme.

1. Guru-guru SD Tulus Kartika khususnya dan guru-guru sekolah dasar pada umumnya diharapkan dalam menerapkan pendekatan konstruktivisme dapat melaksanakannya sesuai dengan prinsip-prinsip pada pendekatan konstruktivisme yaitu: pengetahuan awal, Eksplorasi (Pemberian pengalaman langsung), Diskusi dan penjelasan konsep (mengaktifkan interaksi sosial), Pengembangan dan Aplikasi Konsep (Pencapaian Kepahaman).
2. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini ternyata hasil belajarsiswa lebih senang dan tertarik pada pembelajaran sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa bagus. Hal ini diharapkan kepada guru-guru untuk selalu menggunakan benda konkret atau media yang dekat dengan siswa pada saat kegiatan pembelajaran supaya membuat siswa semangat dalam belajar.
3. Disarankan kepada peneliti berikutnya agar melanjutkan dan mengembangkan pendekatan konstruktivisme melalui berbagai variasi metode tidak hanya melalui metode percobaan dan demonstrasi.

**lis Siti Komariah, 2013**

Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Tentang Sifa-Sifat Cahaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Iis Siti Komariah, 2013**

Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Tentang Sifa-Sifat Cahaya

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)